

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Study

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

Study kasus asuhan kebidanan komprehensif pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis laporan studi kasus. Study kasus yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan asuhan kebidanan menurut tujuh langkah varney dari pengkajian sampai dengan evaluasi dan data perkembangannya menggunakan SOAP.

B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi studi kasus adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan, sedangkan waktu studi kasus adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan studi kasus tersebut dilakukan (Sujarweni,2014).

Lokasi pengambilan studi kasus akan dilakukan di PMB Margiati S.ST Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan kediaman Ny.S, waktu pelaksanaan studi kasus telah dilakukan pada bulan Oktober 2018 – Mei 2019

C. Subjek Study Kasus

Subjek studi kasus adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2018). Subyek dalam study kasus ini adalah Ny. S dan By.Ny. S

D. Instrumen Study Kasus

1. Instrument studi kasus adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengabian data. Instrument ini dapat berupa: kuisisioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data. (Notoatmoojo,2014).

Pada kasus ii instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB dengan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan etode SOAP.

2. Metode pengumpulan data dgn wawancara, observasi, pemerikan fisik dan pemeriksaan penunjang pada asuhan kebidanan, kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

3. Etika studi kasus ini tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika seperti persetujuan tindakan (*informed consent*), menjaga kerahasiaan identitas, kerahasiaan informasi pasien.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1. *Inspeksi*

Inspeksi dilakukan secara berurutan dari kepala sampai ujung kaki. Pada studi kasus ini inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai kaki untuk mengetahui adanya *retensi* cairan dengan adanya *oedema* yang terdapat pada muka, *ekstremitas* pada kaki dan tangan.

2. *Palpasi*

Palpasi yaitu pemeriksaan kebidanan pada *abdomen* dengan menggunakan *manuver leopold* untuk mengetahui keadaan janin dalam *abdomen*. Dalam kasus *abortus incomplete*, *palpasi* dilakukan *leopold I* untuk mengetahui tinggi *fundus uteri* sesuai umur kehamilan atau tidak.

3. *Auskultasi*

Auskultasi adalah pemeriksaan kebidanan dengan menggunakan *stetoskop monoaural* atau *doopler*, yang meliputi *frekuensi*, keteraturan dan kekuatan DJJ. Dalam kasus ini *auskultasi* digunakan untuk mendengarkan detak jantung dengan menggunakan *stetoskop*.

4. *Perkusi*

Perkusi adalah suatu pemeriksaan kebidanan dengan melakukan pengetukan pada daerah *patella* untuk memastikan adanya *reflex* pada ibu. Dalam studi kasus ini *perkusi* digunakan untuk mengetahui *reflek patella*. (Walyani, 2015)

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo,2014)

Pada kasus ini, wawancara dilakukan oleh penulis kepada klien, keluarga dan tenaga kesehatan, wawancara dilakukan kepada Ny.S di PMB Sony Ofyanita,.Amd.Keb

c. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan “mengamati” dan “mencatat” (Notoatmodjo,2014). Pelaksanaan observasi pada kasus ini dilakukan untuk melihat perkembangan asuhan yang telah diberikan dengan menggunakan format asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Data Sekunder

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian. Selain itu, studi kepustakaan juga merupakan dokumentasi dari tinjauan menyeluruh terhadap karya publikasi dan nonpublikasi, sehingga penelitian bisa memastikan bahwa tidak ada variabel penting dimasa lalu yang ditemukan berulang kali mempunyai pengaruh atas masalah yang terlewatkan. (Hidayat, 2014)

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) dan KB.

b. Dokumentasi

Dalam studi kasus ini informasi yang di peroleh atau didapatkan dari rekam medik di PMB Sony Ofyanita. ,Amd.Keb Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

E. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut (Sugiono,2017)

Pada studi ini data diambil dari register nomor 232 di PMB Margiati S.ST kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang datang pada tanggal 8 oktober 2018

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang di butuhkan dalam pengambilan data diantara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

- a. Format askeb kehamilan, nifas, BBL, dan lembar observasi
- b. Alat tulis (buku tulis, pena, kertas)

2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Dopler
- d. Underpat
- e. Heacting set
- f. Medline
- g. Partus set
- h. Sduit 3cc
- i. Handscoon
- j. Lembar partograf
- k. Timbangan
- l. Diley
- m. Lampu sorot

- n. Obat (oxy, vit k, HB0, salep mata, lidokain)
- o. Alat KB (suntik, IUD, implant pil, kondom)
- p. Lembar observasi

3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA

- a. Leptop
- b. Alat tulis (buku, pena, penggaris, kertas)
- c. Printer
- d. Tinta
- e. Kertas HVS A4
- f. Kamera
- g. Jaringan internet (google, jurnal, website, artikel)